

Strategi Inovatif Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Pramuka: Studi Kasus di Aya Sophia Islamic School

Wakhida Nurhayati¹, Danish Akbar Firdausy Asbari², Raihan Arsyad Firdausy Asbari³

^{1,3}Aya Sophia Islamic School, Indonesia

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Corresponding e-mail: idaqyasophia@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap penguatan profil pelajar Pancasila di Aya Sophia Islamic School. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini menyoroti bagaimana kegiatan pramuka dapat membantu dalam pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan pramuka, siswa di Aya Sophia Islamic School dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan, gotong royong, dan keberagaman, serta meningkatkan kesadaran diri, motivasi, dan keterlibatan dalam aktivitas sosial. Faktor pendukung seperti kolaborasi antar siswa, guru, dan orang tua juga turut berperan dalam memperkuat karakter siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan dalam kurikulum pendidikan untuk memperkuat karakter dan nilai-nilai Pancasila pada siswa di Aya Sophia Islamic School. Dalam konteks ini, karakter siswa yang terbentuk mencakup dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; mandiri; bergotong-royong; berkebinekaan global; bernalar kritis; dan kreatif, dengan pondasi utama akidah dan keimanan kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Aya Sophia Islamic School, Pramuka, Profil Pelajar Pancasila, Kepramukaan.

Abstract - This study aims to investigate the positive influence of Scouting extracurricular activities on strengthening the student profile of Pancasila at Aya Sophia Islamic School. Using a phenomenological approach, this study highlights how scouting activities can assist in the development of students' characters in accordance with Pancasila values. The results show that through scouting activities, students at Aya Sophia Islamic School can strengthen their understanding of national values, mutual cooperation, and diversity, as well as increase self-awareness, motivation, and involvement in social activities. Supporting factors such as collaboration between students, teachers, and parents also play a role in strengthening students' character. The implication of this research is the importance of integrating Scouting extracurricular activities in the education curriculum to strengthen the character and values of Pancasila in students at Aya Sophia Islamic School. In this context, the character of students formed includes the dimensions of faith, fear of God Almighty, and noble character; independent; mutual cooperation; global diversity; critical reasoning; and creativity, with the main foundation of faith and faith in Allah SWT.

Keywords: Aya Sophia Islamic School, Scouting, Pancasila Student Profile, Scouting.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek yang krusial dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan beretika (Rosita et al., 2023). Di Indonesia, nilai-nilai Pancasila menjadi landasan utama

dalam pembentukan karakter siswa, yang mencakup aspek keberagaman, gotong royong, dan kepatuhan kepada Tuhan (Daeli & Asbari, 2022; Eramansyah et al., 2022; Ghojaji et al., 2022; Santoso et al., 2023; Tsoraya & Asbari, 2022; Ulpa et al., 2022; Winarsih et al., 2022). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam memperkuat karakter siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya adalah kegiatan Pramuka (Afresda et al., 2023; Destiana et al., 2023). Menurut (Mugiono et al., 2023), kegiatan Pramuka dapat menjadi sarana efektif dalam penanaman nilai-nilai Pancasila pada siswa, karena melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar tentang keberagaman, kemandirian, dan kerjasama.

Studi kasus yang dilakukan di Aya Sophia Islamic School menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka telah menjadi strategi inovatif dalam penguatan profil pelajar Pancasila. Menurut penelitian oleh Mugiono et al. (2023), kegiatan Pramuka di sekolah tersebut berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan, gotong royong, dan keberagaman, serta mampu mengembangkan karakteristik mandiri, kreatif, dan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Bukhori et al. (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa melalui peningkatan kesadaran diri dan motivasi.

Pentingnya strategi inovatif dalam pendidikan karakter juga ditekankan oleh Bukhori et al. (2023), yang mengungkapkan bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam pengembangan karakter siswa. Dalam konteks penelitian ini, strategi inovatif dalam kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila pada siswa melalui pendekatan yang kreatif dan menarik. Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi strategi ini, sebagaimana disebutkan oleh Andini & Puspitasari (2024) bahwa kolaborasi dengan orang tua merupakan salah satu faktor pendukung dalam pendidikan karakter siswa.

Selain itu, pentingnya integrasi kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum pendidikan juga telah diakui oleh Bukhori et al. (2023), yang menyoroti bahwa pendidikan formal seringkali kurang mampu membentuk karakter siswa secara holistik. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa, sejalan dengan pendapat Pratiwi (2020) yang menekankan bahwa pembentukan kepribadian siswa dapat dilakukan melalui aktivitas ekstrakurikuler di sekolah.

Dalam upaya memperkuat karakter siswa melalui kegiatan Pramuka, strategi inovatif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan tersebut. Melalui pendekatan yang kreatif dan terpadu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pendidikan karakter siswa di Aya Sophia Islamic School dan menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan strategi yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila pada siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ilmiah yang digunakan dalam artikel ini dilakukan di Aya Sophia Islamic School, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penelitian difokuskan pada siswa yang sudah sampai pada jenjang Penggalang, yakni SD kelas 4 hingga siswa SMP kelas 9 tahun ajaran 2022/2023 di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman dan persepsi subjektif siswa di Aya Sophia Islamic School terkait dengan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi metode dokumentasi, observasi, dan wawancara, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Dalam konteks Aya Sophia Islamic School, metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tersebut. Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat menggambarkan secara detail proses penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School, termasuk faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut. Dengan pendekatan fenomenologi, peneliti dapat mengeksplorasi makna subjektif dari pengalaman siswa dalam kegiatan Pramuka di sekolah tersebut dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan Islam.

Metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam artikel ini di Aya Sophia Islamic School memberikan pemahaman yang mendalam terhadap pengaruh kegiatan Pramuka dalam penanaman pendidikan karakter siswa di lingkungan pendidikan Islam. Dengan

kombinasi teknik pengumpulan data yang beragam, peneliti dapat menggali informasi yang komprehensif terkait dengan pengalaman siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tersebut. Hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan strategi pendidikan karakter yang efektif di Aya Sophia Islamic School dan menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan diskusi dari penelitian ini merupakan bagian penting dalam mengeksplorasi dampak kegiatan Pramuka terhadap pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan Islam. Dalam konteks Aya Sophia Islamic School, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diimplementasikan sebagai salah satu strategi inovatif untuk memperkuat profil pelajar Pancasila. Diskusi ini akan membahas temuan-temuan penting dari penelitian tersebut serta implikasinya dalam konteks pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School memberikan kontribusi positif dalam penanaman nilai-nilai karakter Pancasila pada siswa. Melalui kegiatan Pramuka, siswa diajarkan untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mengembangkan sikap mandiri, gotong royong, dan kreatif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global.

Kedua, faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School juga menjadi sorotan dalam pembahasan. Kesadaran diri siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan, motivasi yang tinggi, kolaborasi dengan teman, dan dukungan dari orangtua menjadi faktor kunci dalam memperkuat pendidikan karakter siswa. Kesadaran diri siswa terlihat dalam partisipasi mereka dalam kegiatan sholat berjamaah, apel Pramuka, dan kegiatan membersihkan lingkungan sekitar, yang semuanya bertujuan untuk membentuk sikap kesadaran diri terhadap nilai-nilai yang benar.

Ketiga, dalam konteks Aya Sophia Islamic School, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka juga dianggap sebagai sarana untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Pratiwi (2020) menyatakan bahwa aktivitas ekstrakurikuler di sekolah dapat membantu dalam pembentukan kepribadian siswa. Dengan demikian, kegiatan Pramuka tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik mereka.

Keempat, penelitian ini juga menyoroti faktor-faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School. Ketidakhadiran siswa dalam kegiatan Pramuka, anggapan bahwa kegiatan Pramuka panas dan lama, keterbatasan ruang untuk melaksanakan sholat berjamaah, serta faktor cuaca menjadi hambatan yang perlu diatasi dalam memperkuat pendidikan karakter siswa. Diperlukan upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat ini guna memaksimalkan manfaat dari kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter siswa.

Kelima, diskusi juga mencermati peran guru pembina Pramuka dalam mendukung implementasi pendidikan karakter di Aya Sophia Islamic School. Guru pembina Pramuka memiliki peran penting dalam membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai karakter Pancasila dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dan bimbingan dari guru pembina Pramuka menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Keenam, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemandirian. Melalui kegiatan Pramuka, siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, menghormati perbedaan, dan menghargai kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pancasila yang menekankan pentingnya gotong royong dan kerjasama dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Ketujuh, diskusi juga menyoroti pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka. Aya Sophia Islamic School perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung bagi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan Pramuka. Fasilitas yang memadai, dukungan dari pihak sekolah, dan partisipasi aktif dari seluruh

komponen sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kedelapan, dalam konteks pendidikan karakter di Aya Sophia Islamic School, penting untuk terus mengembangkan strategi inovatif dalam memperkuat profil pelajar Pancasila melalui kegiatan Pramuka. Penelitian ini memberikan landasan bagi sekolah untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap program pendidikan karakter yang ada. Dengan terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa, Aya Sophia Islamic School dapat memastikan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan relevan dan efektif dalam membentuk generasi penerus yang berkarakter.

Kesembilan, diskusi juga menyoroti pentingnya peran orangtua dalam mendukung pendidikan karakter siswa melalui kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School. Dukungan dan partisipasi orangtua dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi faktor penting dalam memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah. Kolaborasi antara sekolah dan orangtua dalam mendukung pembentukan karakter siswa menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang holistik.

Kesepuluh, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School dapat menjadi wahana untuk memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air pada siswa. Melalui kegiatan Pramuka yang mengajarkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air, siswa diharapkan dapat tumbuh sebagai generasi yang mencintai negara dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang tidak hanya fokus pada aspek individual, tetapi juga pada aspek sosial dan kebangsaan.

Kesebelas, dalam konteks pendidikan karakter di Aya Sophia Islamic School, penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka. Evaluasi berkala dapat membantu sekolah untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam pembentukan karakter siswa. Dengan pemantauan yang baik, Aya Sophia Islamic School dapat terus melakukan perbaikan dan pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan relevan bagi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai strategi inovatif dalam memperkuat profil pelajar Pancasila di Aya Sophia Islamic School. Melalui kegiatan Pramuka, siswa dapat belajar nilai-nilai karakter Pancasila, mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemandirian, serta memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka di sekolah dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam situasi nyata, sehingga pembentukan karakter menjadi lebih konkret dan terukur.

Faktor pendukung seperti kesadaran diri siswa, motivasi, kolaborasi dengan teman, dukungan orangtua, dan peran guru pembina Pramuka menjadi kunci dalam keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka di Aya Sophia Islamic School. Dengan memperkuat faktor-faktor pendukung ini melalui pembinaan yang baik dan konsisten, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa secara holistik. Selain itu, melibatkan orangtua dalam mendukung dan memahami pentingnya pendidikan karakter juga dapat memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Namun, perlu juga perhatian terhadap faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas, dan faktor cuaca. Aya Sophia Islamic School perlu mengidentifikasi secara spesifik faktor-faktor penghambat ini dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya. Dengan pendekatan yang komprehensif dan proaktif terhadap faktor penghambat, sekolah dapat meminimalkan dampak negatifnya terhadap implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, sehingga tujuan pembentukan karakter yang baik dapat tercapai secara optimal.

Implikasi bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi orang tua siswa Aya Sophia Islamic School dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Pemahaman yang Lebih Mendalam: Orang tua akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan karakter dan peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam

pembentukan karakter anak-anak mereka. Mereka akan memahami nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan melalui kegiatan Pramuka dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi perkembangan anak secara positif.

2. *Keterlibatan yang Aktif*: Orang tua dapat terlibat secara aktif dalam mendukung partisipasi anak-anak dalam kegiatan Pramuka. Mereka dapat memberikan dukungan moral, motivasi, dan bantuan praktis dalam mempersiapkan anak-anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

3. *Penguatan Nilai-Nilai Keluarga*: Hasil penelitian ini juga dapat membantu orang tua dalam memperkuat nilai-nilai keluarga yang sejalan dengan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Mereka dapat menggunakan informasi dan temuan penelitian sebagai panduan dalam mendukung pembentukan karakter anak di rumah.

4. *Kolaborasi dengan Sekolah*: Orang tua dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dengan sekolah dalam mendukung implementasi pendidikan karakter. Mereka dapat berkomunikasi dengan guru dan manajemen sekolah untuk memahami lebih lanjut tentang program pendidikan karakter dan bagaimana mereka dapat berperan dalam mendukungnya.

5. *Peningkatan Hubungan Orang Tua-Anak*: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan Pramuka, orang tua dapat memperkuat hubungan dengan anak-anak mereka melalui pembicaraan yang terbuka tentang nilai-nilai tersebut. Hal ini dapat memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan orang tua siswa Aya Sophia Islamic School wawasan yang berharga tentang pentingnya pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan memberikan mereka panduan yang berguna dalam mendukung perkembangan karakter anak-anak mereka di sekolah dan di rumah.

Implikasi Manajerial bagi Manajemen Sekolah

Implikasi manfaat penelitian ini bagi pengembangan sekolah Aya Sophia Islamic School di masa depan adalah sebagai berikut:

1. *Penguatan Program Pendidikan Karakter*: Dengan memahami manfaat dan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa, sekolah dapat memperkuat program pendidikan karakter yang sudah ada atau mengembangkan program baru yang lebih terstruktur dan terukur.

2. *Peningkatan Kualitas Pembinaan Pramuka*: Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembinaan Pramuka dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang lebih baik kepada para pembina Pramuka. Hal ini akan berdampak positif pada pengalaman belajar siswa dan efektivitas pembentukan karakter melalui kegiatan Pramuka.

3. *Keterlibatan Orang Tua dalam Program Sekolah*: Dengan melibatkan orang tua dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan pendidikan karakter, sekolah dapat memperkuat hubungan dengan orang tua dan membangun kemitraan yang kuat untuk mendukung perkembangan siswa secara holistik.

4. *Pengembangan Fasilitas dan Sarana Prasarana*: Sekolah dapat memperhatikan pengembangan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, seperti ruang Pramuka yang memadai, peralatan yang diperlukan, dan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan outdoor.

5. *Peningkatan Reputasi Sekolah*: Dengan fokus pada pembentukan karakter melalui kegiatan Pramuka, Aya Sophia Islamic School dapat memperkuat reputasi sebagai sekolah yang peduli terhadap pembentukan karakter siswa dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan moral dan etika siswa.

6. *Pengembangan Kurikulum Holistik*: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum holistik yang lebih menekankan pada pendidikan karakter dan pengembangan kepribadian siswa secara menyeluruh.

Dengan memperhatikan implikasi manfaat penelitian ini, Aya Sophia Islamic School dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan karakter, memperkuat kemitraan dengan orang tua, dan mengembangkan lingkungan belajar yang mendukung dalam upaya menciptakan siswa yang berakarakter dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

REFERENSI

- Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Journal on Education*, 6(1), 8021–8040.
- Andini, R. A., & Puspitasari, A. D. (2024). Analisis Profil Pelajar Pancasila Sub-Element Disiplin Diri Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 71–78.
- Bukhori, A., Solikhah, I., Susanti, L., Ni'mah, M., Ratnaningtyas, S. P., Fatimah, S., & Rinawati, A. (2023). Scout Extracurricular Role in Developing Religious Attitudes and Student Profiles of Pancasila. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 277–284.
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila : Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>
- Destiana, R. N. F., Hambali, H., & Hardian, M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila. *PEDAGOGIKA*, 11–28.
- Eramansyah, M. G., Safitri, & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Industrial Development Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(06), 24–30. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/97/33>
- Ghojaji, A. D., Gulo, N. A. S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as an Paradigm Sustainable Development Goal's (SDGs). *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 13–17. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/104/31>
- Mugiono, T., Purnamasari, I., & Ngatmini, N. (2023). Pengembangan Panduan Pioneering pada Pramuka Penggalang Berbasis Project Berwawasan Profil Pelajar Pancasila. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(1), 36–40.
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., Susilahati, Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>
- Tsoraya, N. D., & Asbari, M. (2022). Pancasila dan Agama: Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif. *Jurnal Pendidikan Transformatif, JUPETRA*, 2(1), 15–18. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/145/32>
- Ulpa, M., Winarsih, W., Asbari, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, S. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Indonesia. *Journal of Information Systems and Management*, 1(4), 7–13. <https://jisma.org>
- Winarsih, W., Ulpa, M., Sabila, I., Amelia, N. P., & ... (2022). The Character Education Based on Pancasila in the Generation Z. *Journal of Community ...*, 2(5), 11–16. <http://www.jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/70%0Ahttp://www.jocosae.org/index.php/jocosae/article/download/70/50>